

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis MIN Model Martapura**

Secara geografis MIN Model Martapura terletak di Jl.Sekumpul RT.04 RW.01 Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muara Bincau, sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Gang Baru ,sebelah Barat berbatasan dengan Martapura Barat, sebelah Timur berbatasan dengan Martapura Timur.

##### **2. Identitas MIN Model Martapura**

a. Nama Madrasah : MIN Model  
Martapura

b. Alamat Madrasah :

1). Alamat Madrasah : Sekumpul

2). Kelurahan : Indra Sari

- 3). Kecamatan : Martapura Kota
- 4). Kabupaten : Banjar
- 5 ). NSM : 111263030001
- 6). Tahun Didirikan : 1971
- 7). Nama Kepala Madrasah : Eddy Ruzhamy,S.Ag
- 8). NIP : 196812031996031002

### **3. Sejarah Singkat MIN Model Martapura**

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan baik untuk pribadi maupun untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara .Sebuah masyarakat dapat di ukur kemajuannya dengan tingkat kemajuan Pendidikannya. Semakin maju pendidikan, semakin maju masyarakat tersebut demikian juga sebaliknya. MIN Model Martapura merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada disekitar lingkungan tanjung rima dengan sistem pendidikan terpadu. Dalam rentang waktu yang cukup panjang, melalui berbagai kondisi dan Keadaan akhir , baik berupa sarana maupun MIN Model Martapura dapat memenuhi sarana dan prasarana yang memadai, hal ini terlihat pada perubahan bidang kurikulum yang sudah bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang lainnya.

### **4.Visi , Misi dan Tujuan MIN Model Martapura**

**a. Visi :**

Mewujudkan output sekolah yang berprestasi berdaya saing tinggi dan memiliki akhlakul karimah.

**b. Misi :**

- 1).Meraih keunggulan kompetensi dalam bidang akademis
- 2).Mewujudkan warga Madrasah yang beriman , berilmu, dan berbudi pekerti yang luhur.

**c. Tujuan:**

- 1).Meningkatkan kualitas input, Kegiatan Belajar Mengajar serta output sehingga dapat mambantu mereka mewujudkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 2).Menjadi warga Madrasah yang dapat menampilkan insan yang bernuansa islam yang beriman dan bertaqwa memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi / IMTAQ dan IPTEK.

**5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Model Martapura**

Jumlah guru di MIN Model Martapura sebanyak 73 tenaga pendidik dan 4 tenaga kependidikan (TU) dan 1 orang kepala sekolah . Tenaga

pendidik yang berstatus PNS ada 33 orang , 30 guru tetap dan 10 orang pegawai honorer..

## 6. Data Siswa di MIN Model Martapura

Jumlah siswa di MIN Model Martapura pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 784 siswa, terdiri dari 363 siswa laki-laki dan 421 siswa perempuan.

## 7. Jumlah Siswa Kelas IV MIN Model Martapura

Jumlah siswa kelas IV di MIN Model Martapura pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 20 orang, terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Berikut ini adalah daftar siswa kelas IV MIN Model Martapura tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas IV MIN Model Martapura

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir
1	A.Rifki Zidan	L	09/06/2004
2	A.Zaini Miftah	L	09/03/2003
3	Alya Nor Syifa	P	10/04/2005
4	Amaliya Agustina	P	25/04/2005
5	Duratun Nada	P	09/08/2005
6	Lisna Aulia	P	28/09/2006
7	M.Amin Maulana	L	04/12/2005
8	M.Anas	L	26/11/2005
9	M.Erwin Ramadhan	L	12/08/2005

10	M.Fariz	L	09/10/2005
11	M.Hamdan	L	16/01/2005
12	M.Naja	L	21/06/2004
13	Maulana	L	19/01/2005
14	Najwa Soraya	P	31/12/2006
15	Noor Saila Rizky	P	16/10/2004
16	Norsyifa	P	17/06/2005
17	Sarijal Wijaya	L	31/12/2004
18	Shalehah	P	21/06/2005
19	Siti Rahmah	P	18/05/2005
20	Siti Salimah	P	14/04/2005

### 8. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Model Martapura

Tabel 4.2 Jumlah dan kondisi ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kep. Sekolah	1	-	-	1
2	Ruang Dewan Guru	2	-	-	2
3	Ruang Belajar	-	24	-	24
4	Ruang UKS	1	-	-	1
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
6	Ruang Mushola	1	-	-	1

7	Ruang Koperasi	1	-	-	1
8	Ruang Sekr. Pramuka	1	-	-	1
9	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
10	WC / Toilet	-	13	3	16

## B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

### 1. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan berbagai persiapan-persiapan yang meliputi :

#### a. Persiapan Pribadi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini banyak sekali hal yang kurang dari penelitian ini, akan tetapi peneliti mencoba dengan segala kemampuan untuk melakukan penelitian ini sebaik mungkin dengan bantuan, arahan dan bimbingan para dosen serta teman sejawat yang telah banyak memberikan masukan-masukan. Peneliti juga tidak lupa mencari bahan-bahan bacaan baik dari buku bacaan maupun internet.

#### b. Persiapan tempat Penelitian

Dalam persiapan ini peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala madrasah dan meminta kepada kepala madrasah untuk menjadi observer dalam melakukan observasi kepada peneliti pada saat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan.

c. Penunjukan Observer

Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan oleh peneliti sendiri, sedangkan observer peneliti meminta kepada kepala madrasah. Adapun Observer yaitu : Eddy Ruzhami,S.Ag.

d. Persiapan Administrasi

Demi kelancaran dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis melakukan koordinasi dengan pihak terkait, dengan mempersiapkan administrasi pendukung, seperti :

- 1).Membuat permohonan rekomendasi penelitian kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
- 2).Rekomendasi izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarrmasin Nomor : In.04/II.2/TL.00/311/2015 tanggal 27 Maret 2015.

- 3).Izin melakukan penelitian dari Kementerian Agama Kabupaten Banjar Nomor : Kd.17.03/I/TL.00/173/2015 tanggal 21 April 2015.
- 4). Surat izin penelitian dari kepala MIN Model Martapura dengan nomor : MI.17.15/PP.00/086/2015. Yang intinya menyetujui mahasiswa bersangkutan untuk mengadakan penelitian di MIN Model Martapura Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK)**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertempat di kelas IV MIN Model Martapura Kecamatan Martapura Kota , banyaknya siswa kelas IV yaitu 20 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Kondisi kelas di MIN Model Martapura Kecamatan Martapura Kota sudah cukup baik seperti perabot kelas (meja, kursi, dan lemari) tertata dengan baik, penerangan ruang kelas yang cukup baik, dan suasana kelas yang sangat kondusif karena jauh dari kebisingan. Saat pembelajaran berlangsung siswa dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan rata-rata hasil ulangan formatif pada 3 tahun terakhir pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN Model Martapura Kecamatan Martapura Kota tentang sumber daya alam hanya mampu mencapai tingkatan di bawah KKM 60,00 dan rata-rata ketuntasan belajar hanya mencapai persentasi 50 %.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang sumber daya alam karena kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan kendala yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut yaitu : rendahnya aktivitas siswa dan kurangnya antusias siswa pada saat mengikuti pembelajaran.

Table 4.3 Jadwal Pelaksanaan

No	Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Materi
1.	SIKLUS I	Pertemuan 1	Sabtu 25 April 2015	Macam-macam sumber daya alam
		Pertemuan 2	Selasa 05 Mei 2015	Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan
2.	SIKLUS II	Pertemuan 1	Sabtu 23 Mei 2015	Hubungan sumber daya alam dengan teknologi
		Pertemuan 2	Kamis 28 Mei 2015	Dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

Dari tabel jadwal kegiatan pembelajaran di atas dapat kita lihat langkah-langkah pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

#### **a. Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK)**

##### **1). Siklus I Pertemuan I**

###### **a). Skenario Kegiatan**

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari: guru melakukan apersepsi, lalu memotivasi siswa, kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Kegiatan inti terdiri dari : Guru membentuk kelompok, kemudian penyampaian materi, lalu memberi tugas kelompok dalam bentuk LKS (LKS dikerjakan dengan melakukan kerja kelompok), seterusnya guru menunjuk siswa yang telah paham untuk membimbing teman satu kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan kuis, kemudian siswa menanggapi hasil LKS dan kuis serta terhadap kegiatan eksperimen yang dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir terdiri dari : Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran, setelah itu

guru melaksanakan evaluasi dan memberi pesan moral kepada peserta didik.

#### **b). Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan awal melakukan apersepsi dengan membahas tentang sumber daya alam kemudian memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan akan dipelajari setelah itu mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

Dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran tentang sumber daya alam lalu guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok dengan kegiatan team kerja sumber daya alam dan guru melakukan bimbingan terhadap kerja kelompok yang dilakukan siswa. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

Kemudian Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, pada saat menjawab kuis/pertanyaan tidak boleh saling membantu, setelah itu guru menanggapi hasil kerja kelompok dan kuis yang telah

dilakukan serta memberikan apresiasi yang lebih kepada siswa dan kelompok yang berhasil.

Pada kegiatan akhir memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa tentang materi yang baru dipelajari kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan dilanjutkan evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pelajaran.

### c). Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan observer melalui lembar observasi, ketika proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi		✓
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
8	Membentuk kelompok.	✓	

9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal materi sumber daya alam	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Kuis kepada siswa sebagai penentuan pemahaman siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		✓
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		✓
17	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media	✓	
21	Menggunakan metode	✓	
22	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran		✓

Lanjutan Tabel 4.4

No	Indikator /Aspek yang diamati	Ya	Tidak
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa misal dalam bentuk pertanyaan		✓
24	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar		✓
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
27	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
28	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
29	Memberikan penghargaan	✓	
30	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
31	Menutup pelajaran	✓	

Jumlah	23	8
--------	----	---

$$\text{Persentasi} = \frac{23}{31} \times 100 = 74,19$$

Keterlaksanaan poin kegiatan guru sudah cukup, dari 31 kegiatan guru ada 23 dapat dilaksanakan 74,19% dan 8 kegiatan yang belum terlaksana: 25,81%. Secara kualitas keterlaksanaan aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya, dengan melakukan berbagai perbaikan berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer.

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	2
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	2	2	3	2
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	2	2
7	Memberikan jawaban soal tentang sumber daya alam.	2	3	2	2
8	Aktif dalam setiap kegiatan dalam kelompok	3	3	3	3

9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	3	3	3
Rata-rata kelompok		2,7	3,0	3,1	2,8
Total rata-rata		2,90			

Ket : 1 = Kurang Aktif                      3,0 - < 4,0 = Sangat Aktif  
 2 = Cukup Aktif                            2,0 - < 3,0 = Aktif  
 3 = Aktif                                        1,0 - < 2,0 = Kurang Aktif  
 4 = Sangat Aktif                            0,1 - < 1,0 = Tidak Aktif

Aktivitas siswa pada pertemuan 1 masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1, 2 kelompok dari siswa hanya mencapai poin 2,0 - < 3,0 atau aktif dan kelompok lain mencapai poin 3,0 - < 4,0 atau sangat yang baik,sebarannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1.Grafik Aktifitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

Melihat gambar aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 tergambar kegiatan siswa dalam pembelajaran masih sangat minim, hanya kelompok 2 dan 3 yang mencapai kriteria aktif, sedangkan yang lainnya masih perlu ditingkatkan lagi sehingga aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat maksimal.

Tabel 4.6 Distribusi Penilaian Evaluasi Siswa Pertemuan 1 Siklus I

Kreteria nilai ketuntasan siswa Siklus I Pertemuan 1

<i>No</i>	<i>Nilai Siswa</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>NxF</i>	<i>Persentasi</i>	<i>Ketuntasan</i>	<i>Total Persen</i>
1	43	1	43	3,31	TT	55%
2	53	1	53	4,08	TT	
3	60	6	360	27,71	TT	
4	63	3	189	14,55	TT	
5	67	4	268	20,63	T	45%
6	73	2	146	11,24	T	
7	80	3	240	18,48	T	
Total		20	1299	100		
Rata-rata Nilai		64,95				

Catata:

TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan atau indikator keberhasilan pembelajaran. Pada siklus ini hanya mencapai nilai rata-

rata 64,95. Persentasi pencapaian ketuntasan pada pertemuan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2 Penilaian Evaluasi Pertemuan I Siswa Siklus 1

#### d. Refleksi Siklus I Pertemuan I

Aktivitas proses pembelajaran guru berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I sudah cukup memadai namun masih perlu adanya perbaikan diantaranya saat guru memberikan arahan serta bimbingan dalam kelompok harus ditingkatkan, sedangkan pada aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan adalah keaktifan siswa saat menjalankan kerja kelompok dan guru harus menggali lagi motivasi siswa sehingga setiap siswa tidak dimonopoli oleh beberapa siswa yang lain. Sedangkan pada nilai evaluasi siswa yang perlu ditingkatkan berupa nilai persentasi klasikal .

Melihat gambar di atas nilai evaluasi siswa masih sangat jauh dari ketuntasan minimal dan indikator ketuntasan yang telah ditetapkan, maka berdasarkan temuan pada pertemuan 1 siklus I maka peneliti berupaya untuk memperbaiki atau meningkatkannya pada siklus I pertemuan 2 nantinya.

## **2) Siklus I Pertemuan 2**

### **a). Skenario Kegiatan**

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari: guru melakukan apersepsi, lalu memotivasi siswa, kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Kegiatan inti terdiri dari : Guru membentuk kelompok, kemudian penyampaian materi, lalu memberi tugas kelompok dalam bentuk LKS (LKS dikerjakan dengan melakukan kerja kelompok), seterusnya guru menunjuk siswa yang telah paham untuk membimbing teman satu kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan kuis, kemudian siswa menanggapi hasil LKS dan kuis serta terhadap kegiatan eksperimen yang dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir terdiri dari : Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran, setelah itu guru melaksanakan evaluasi dan memberi pesan moral kepada peserta didik.

**b). Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan awal melakukan apersepsi dengan membahas tentang sumber daya alam kegiatan sebelumnya kemudian memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan akan dipelajari setelah itu mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

Dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran tentang sumber daya alam, lalu guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok dengan kegiatan kerja kelompok mengenai sumber daya alam dan guru melakukan bimbingan terhadap kelompok kerja yang dilakukan siswa. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

Kemudian Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan tidak boleh saling membantu. Setelah itu guru menanggapi hasil kerja kelompok dan kuis yang telah dilakukan serta memberikan apresiasi yang lebih kepada siswa dan kelompok yang berhasil.

Pada kegiatan akhir memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa tentang materi yang baru dipelajari kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan dilanjutkan evaluasi pembelajaran untuk mengukur

ketercapaian pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pelajaran.

**c). Hasil Observasi**

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal materi sumber daya alam	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Kuis Kepada Siswa sebagai penentuan pemahaman siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		✓
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		✓

Lanjutan Tabel 4.7

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
17	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	

19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media	✓	
21	Menggunakan metode	✓	
22	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran	✓	
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa misal dalam bentuk pertanyaan		✓
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.		✓
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
28	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
29	Memberikan penghargaan	✓	
30	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
31	Menutup pelajaran	✓	
Jumlah		25	6

$$\text{Persentasi} = \frac{25}{31} \times 100 = 77,42$$

Keterlaksanaan point kegiatan guru sudah cukup, dari 31 kegiatan guru ada 25 dapat dilaksanakan yakni 77,42% dan 6 kegiatan yang belum terlaksana yakni 22,58%. Secara kualitas keterlaksanaan aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran sudah mulai meningkat dan akan terus ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya, dengan melakukan berbagai perbaikan berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer diantara perbaikan yang diperhatikan yaitu: kurang menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan kompetensi (tujuan)

yang ingin dicapai dan kurang mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan yang berhubungan dengan pengalaman sehari-hari.

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	2
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	3	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	2	2	3	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	3	3
7	Memberikan jawaban soal tentang sumber daya alam.	3	4	3	3
8	Aktif dalam setiap kegiatan dalam kelompok	3	3	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	3	3	3
Rata-rata kelompok		2,9	3,1	3,2	2,9
Total rata-rata		3,0			
		3			

Ket : 1 = Kurang Aktif

2 = Cukup Aktif

3 = Aktif

4 = Sangat Aktif

3,0 - < 4,0 = Sangat Aktif

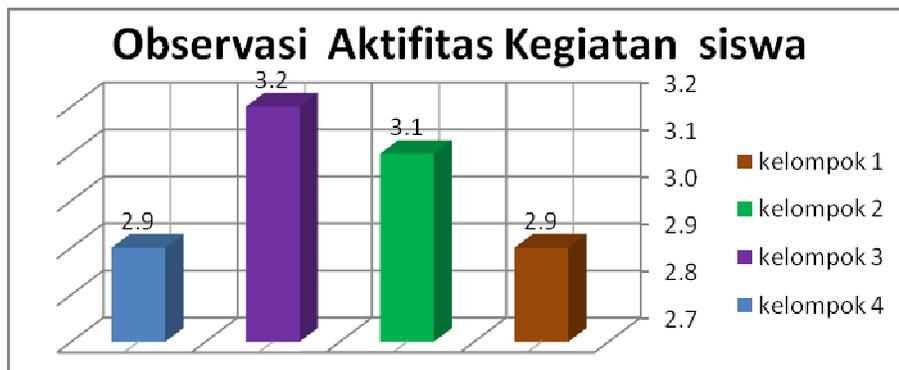
2,0 - < 3,0 = Aktif

1,0 - < 2,0 = Kurang Aktif

0,1 - < 1,0 = Tidak Aktif

Aktivitas siswa pada pertemuan 2 mulai ada peningkatan , hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut aktivitas siswa

pada siklus I pertemuan 2, 2 kelompok dari siswa hanya mencapai poin (2,0 - <3,0) atau katagori aktif dan kelompok lain mencapai poin (3,0 - <4,0) atau katagori sangat aktif, Sebarannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.3 Grafik Aktifitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

Aktivitas siswa dari observasi keempat kelompok ada 2 kelompok mengalami aktivitas pada point 3,1 dan 3,2 yang pada katagori aktif.

Tabel 4.9 Distribusi Penilaian Evaluasi Siswa Siklus 1

<i>No</i>	<i>Nilai Siswa</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>NxF</i>	<i>Persentasi</i>	<i>Ketutasan</i>	<i>Total Persen</i>
1	60	2	120	8,56	TT	35 %
2	63	5	315	22,47	TT	
3	67	4	268	19,12	T	65 %
4	73	3	219	15,62	T	
5	80	6	480	34,24	T	
Total		20	1402	100		
Rata-rata nilai		70,1				

Catatan:

TT : Tidak Tuntas  
T : Tuntas

Nilai evaluasi siswa pada siklus I siswa yang tuntas dalam belajarnya hanya 65 %. Dan ketuntasan evaluasi pada siklus I dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Evaluasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Melihat gambar diatas nilai evaluasi siswa pada siklus I pertemuan 2 masih sangat jauh dari ketuntasan minimal dan indikator ketuntasan yang telah ditetapkan, meskipun mengalami kenaikan rata-rata nilai menjadi 70,1, tetapi secara persentasi mengalami kenaikan tidak terlalu tinggi , hal ini karena siswa mengalami kesulitan memahami materi sumber daya alam. Maka berdasarkan temuan pada hasil evaluasi siklus I maka peneliti berupaya untuk memperbaiki atau meningkatkannya pada siklus II.

#### **d). Refleksi**

Aktivitas proses pembelajaran guru berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 sudah cukup memadai namun masih perlu perbaikan, begitu juga pada pertemuan 2 sudah cukup memadai, hal ini terlihat dari perbaikan yang dilakukan guru saat mengarahkan serta membimbing siswa dalam kelompok telah dilakukan dengan baik dan persentasi ketercapaiannya telah dapat dipertahankan. Pada kegiatan siswa masih perlu ditingkat lagi pada siklus berikutnya terutama pada keaktifan siswa dalam kelompok perlu digali kembali oleh guru dengan memberikan berbagai motivasi, sehingga semua siswa dalam kelompok tidak dimonopoli oleh beberapa siswa saja, dan perlu bimbingan guru yang lebih agar siswa yang mampu mau memberikan penjelasan kepada siswa lain sebagai tutor sebaya. Nilai evaluasi siswa pada siklus I mengalami peningkatan akan tetapi secara persentasi tidak terlalu meningkat, hal ini disebabkan pada soal-soal cerita yang banyak bervariasi dan sulit dipahami, maka sebagian siswa mengalami kesulitan. Hal ini perlu diperhatikan lagi siklus ke 2 dengan mengupayakan penarikan kesimpulan dari beberapa penyelesaian materi tentang sumber

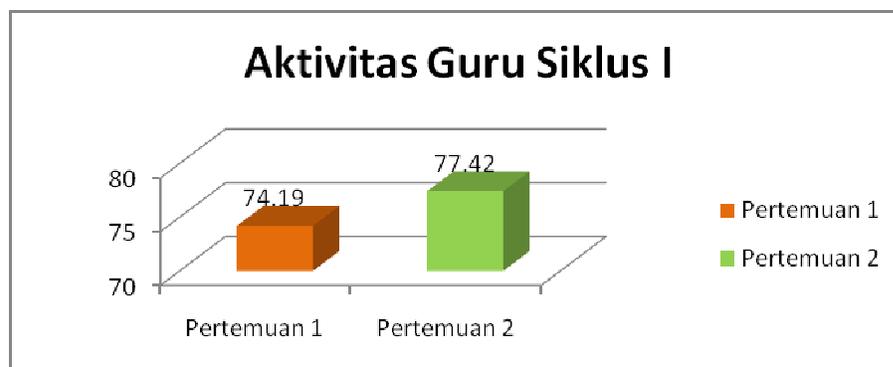
daya alam lebih melibatkan siswa dalam mengupayakan kesimpulan materi sumber daya alam sehingga dapat dimaknai oleh siswa.

Agar lebih jelas penulis menggambarkan perbandingan grafik pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 dan 2 Siklus I

Siklus I	Skor Keterlaksanaan
Pertemuan 1	74,19
Pertemuan 2	77,42

Berdasarkan tabel aktivitas guru diatas keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan dari skor 74,19 dan pada pertemuan kedua skor 77,42 peningkatan ini bisa dilihat dari gambar grafik .



Gambar 4.5 Grafik Aktivitas Guru Siklus I

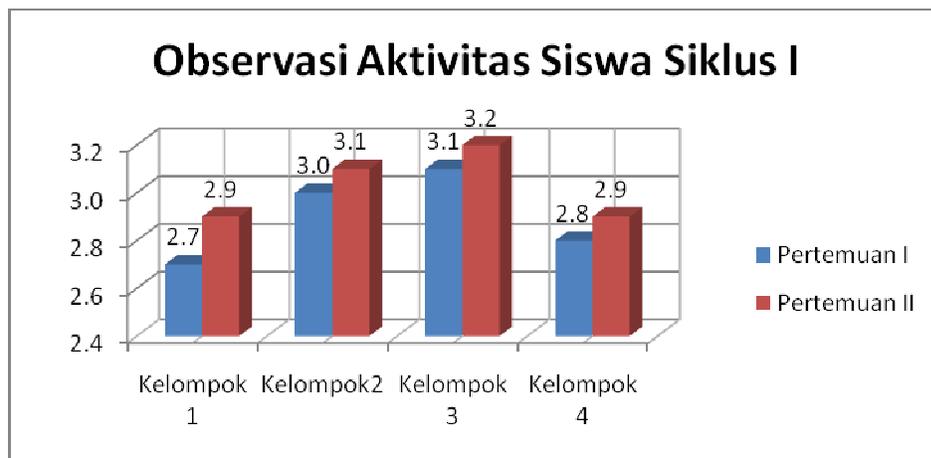
Aktivitas kegiatan guru pada siklus I pertemuan 1 dibandingkan dengan siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan dari point 74,19 menjadi 77,42 , jadi perbandingan meningkat 3,23 persen. Sedangkan yang harus ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya adalah guru harus bisa memotivasi siswa dalam pembelajaran ,guru harus bisa menguasai keadaan kelas, guru harus dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, guru harus bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa,dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa misalnya dalam bentuk pertanyaan.

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

NO	Aspek yang diamati	Aktivitas siswa Pert 1				Aktivitas siswa Pert 2			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	2	3	3	3	2
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	2	2	3	2	3	3	3	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3	2	2	3	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	2	2	2	2	3	3
7	Memberikan jawaban	2	3	2	2	3	3	3	3

	soal tentang materi sumber daya alam								
8	Aktif dalam setiap kegiatan dalam kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	3	3	3	3	3	3	3
Rata-rata kelompok		2,7	3,0	3,1	2,8	2,9	3,1	3,2	2,9
Total rata-rata		2,90				3,03			

Dari gambar grafik di bawah ini dapat dilihat perbandingan aktivitas kelompok siswa siklus I Pertemuan 1 dan 2



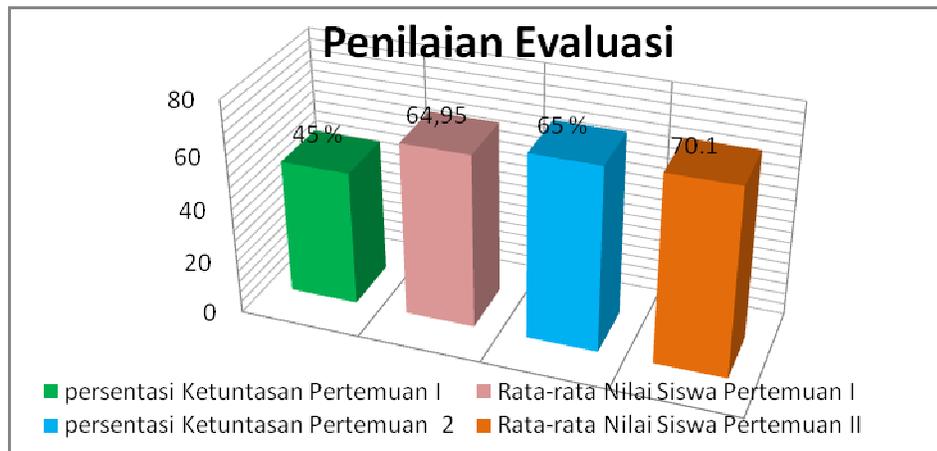
Gambar 4.6 Grafik Aktivitas Siswa pada Siklus 1

Grafik diatas dapat dilihat ada peningkatan aktivitas dari pertemuan I ke pertemuan II pada siklus I dari kelompok 1 sampai kelompok 4 mengalami peningkatan pertemuan 1 total rata-rata kelompok 2,90 dan pertemuan 2 rata-rata 3,03 point. Aspek aktivitas siswa yang harus ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya adalah siswa bisa memperhatikan penjelasan guru, siswa bisa bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik, dan selanjutnya siswa bisa mempersentasikan hasil kerja kelompok dengan baik.

Tabel 4.12 Distribusi Penilaian Evaluasi Siklus I

No	Uraian	Persentasi Kreteria Ketuntasan	Rata-rata Nilai Siswa
1	Pertemuan 1	45 %	64,95
2	Pertemuan 2	65 %	70,1
Selisih Peningkatan		20%	5,15

Nilai hasil belajar siswa pada evaluasi siklus I masih belum mencapai indikator ketuntasan yang telah ditetapkan tapi sudah mengalami peningkatan. Nilai hasil belajar siswa serta pencapaian ketuntasan pada siklus I ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.7 Persentasi Ketuntasan pada Siklus 1

## b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

### 1). Siklus II pertemuan I

#### a). Skenario Kegiatan.

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari: guru melakukan apersepsi, lalu memotivasi siswa, kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Kegiatan inti terdiri dari : Guru membentuk kelompok, kemudian penyampaian materi, lalu memberi tugas kelompok dalam bentuk LKS (LKS dikerjakan dengan melakukan kerja kelompok), seterusnya guru menunjuk siswa yang telah paham untuk membimbing teman satu kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan kuis, kemudian siswa menanggapi

hasil LKS dan kuis serta terhadap kegiatan eksperimen yang dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir terdiri dari : Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran, setelah itu guru melaksanakan evaluasi dan memberi pesan moral kepada peserta didik.

#### **b). Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan diawali dengan melakukan apersepsi dengan membahas tentang materi sumber daya alam yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan akan dipelajari setelah itu mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

Pada kegiatan inti guru membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran tentang materi sumber daya alam, lalu guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok dengan kegiatan menyelesaikan soal materi sumber daya alam dan guru melakukan bimbingan terhadap kerja kelompok yang dilakukan siswa. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

Kemudian Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan tidak boleh saling membantu. Setelah itu guru menanggapi hasil kerja kelompok dan kuis yang telah dilakukan serta memberikan apresiasi yang lebih kepada siswa dan kelompok yang berhasil.

Kemudian guru memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa tentang materi yang baru dipelajari kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan dilanjutkan evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pelajaran.

### c). Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan kolaborator melalui lembar observasi, ketika proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
8	Membentuk kelompok.	✓	

Lanjutan Tabel 4.11

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal materi sumber daya alam	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Kuis Kepada Siswa sebagai penentuan pemahaman siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		✓
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	✓	
17	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media	✓	
21	Menggunakan metode	✓	
22	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran		✓
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa misal dalam bentuk pertanyaan		✓
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.		✓
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	✓	
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir</b>		
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
28	Memberikan penghargaan	✓	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
<b>Jumlah</b>		26	5

$$\text{Persentasi} = \frac{26}{31} \times 100 = 83,87$$

Keterlaksanaan point kegiatan guru sudah cukup, dari 31 kegiatan guru ada 26 dapat dilaksanakan 88,87% dan 5 kegiatan yang belum terlaksana:11,13%. Secara kualitas keterlaksanaan aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran sudah cukup baik mencapai pada sebagian besar dari seluruh aspek proses pembelajaran, maka dapat ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya, dengan melakukan berbagai perbaikan berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	3	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	3	3
7	Memberikan jawaban soal tentang materi sumber daya alam	2	4	3	3
8	Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas	3	3	3	3

9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	4	3	3
Rata-rata kelompok		3,0	3,3	3,5	3,1
Total rata-rata		3,2			

Ket : 1 = Kurang Aktif                      3,0 - < 4,0 = Sangat Aktif  
 2 = Cukup Aktif                            2,0 - < 3,0 = Aktif  
 3 = Aktif                                        1,0 - < 2,0 = Kurang Aktif  
 4 = Sangat Aktif                            0,1 - < 1,0 = Tidak Aktif

Aktivitas siswa pada Siklus I pertemuan 1 masih ada kurang tetapi mulai meningkat pada beberapa poin, hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 semua kelompok dari siswa mencapai pada poin 2,0 - < 3,0 atau kriteria aktif dan kelompok lain mencapai poin 3,0 - < 4,0 atau kriteria sangat aktif , Sebarannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.8 GrafikAktifitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Melihat gambar aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 1 tergambar kegiatan siswa dalam pembelajaran masih sangat minim, ke 4 kelompok mencapai kriteria baik dengan rata-rata skor keaktifan 3,2, sedangkan dari kelompok 1 masih perlu ditingkatkan lagi sehingga aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tetap maksimal.

Tabel 4.15 Distribusi Penilaian Evaluasi Siswa Pertemuan 1 Siklus II

**Kreteria Nilai Ketuntasan Siswa Siklus II Pertemuan 1**

<i>No</i>	<i>Nilai Siswa</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>NxF</i>	<i>Persentasi</i>	<i>Ket</i>	<i>Total Persen</i>	
1	63	3	189	13,03	TT	85 %	
2	67	6	402	27,72	T		
3	73	4	292	20,14	T		
4	80	6	480	33,10	T		
5	87	1	87	6,00	T		
Total		20	1450	100			
Rata-rata nilai		72,50					

Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 secara persentas sudah memenuhi kreteria ketuntasan atau indikator keberhasilan pembelajaran .Pada siklus ini mencapai nilai rata-rata 72,50. Pada pencapaian ketuntasan pada pertemuan ini masih ada 3 orang yang belum mencapai nilai ketuntasan dapat dilihat pada gambar grafikberikut.



Gambar 4.9 Penilaian Evaluasi Pertemuan I Siswa Siklus 2

#### **d. Refleksi Siklus II Pertemuan I**

Pada siklus II pertemuan I ini sudah cukup memadai namun masih ada dua aspek yang kurang terlaksana yaitu aspek dalam penguasaan kelas dan aspek menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik dan jelas namun secara keseluruhan sudah bisa dikategorikan cukup baik. Sedangkan pada aktivitas siswa masih perlunya arahan dan bimbingan yang lebih dari guru agar kerja kelompok terjalin dengan baik. Sedangkan hasil nilai evaluasi sudah ada peningkatan, dari 20 siswa yang masih dibawah nilai KKM ada 3 orang, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari segi hasil yang ingin dicapai.

Melihat gambar di atas nilai evaluasi siswa sudah mencapai dari ketuntasan minimal dan indikator ketuntasan yang telah ditetapkan, maka berdasarkan temuan pada tindakan 1 siklus 2 maka peneliti berupaya untuk memperbaiki atau meningkatkannya lagi pada siklus 2 pertemuan 2 nantinya.

## **2). Siklus II Pertemuan Kedua**

### **a). Skenario Kegiatan**

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari: guru melakukan apersepsi, lalu memotivasi siswa, kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Kegiatan inti terdiri dari : Guru membentuk kelompok, kemudian penyampaian materi, lalu memberi tugas kelompok dalam bentuk LKS (LKS dikerjakan dengan melakukan kerja kelompok), seterusnya guru menunjuk siswa yang telah paham untuk membimbing teman satu kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan kuis, kemudian siswa menanggapi hasil LKS dan kuis serta terhadap kegiatan eksperimen yang dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir terdiri dari : Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran, setelah itu guru melaksanakan evaluasi dan memberi pesan moral kepada peserta didik.

**b). Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan awal melakukan apersepsi dengan membahas tentang materi sumber daya alam kegiatan sebelumnya kemudian memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan akan dipelajari setelah itu mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

Dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran tentang materi sumber daya alam, lalu guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok dengan kegiatan kerja kelompok mengenaimateri sumber daya alam dan guru melakukan bimbingan terhadap kelompok kerja yang dilakukan siswa. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

Kemudian Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan tidak boleh saling membantu. Setelah itu guru menanggapi hasil kerja kelompok dan kuis yang telah dilakukan serta memberikan apresiasi yang lebih kepada siswa dan kelompok yang berhasil.

Pada kegiatan akhir memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa tentang materi yang baru dipelajari kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan dilanjutkan evaluasi pembelajaran untuk mengukur

ketercapaian pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pelajaran.

**c).Hasil Observasi.**

Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	

Lanjutan Tabel 4. 16

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
7	Motivasi	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal materi sumber daya alam	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Kuis Kepada Siswa sebagai penentuan pemahaman siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	✓	

15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	✓	
17	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media	✓	
21	Menggunakan metode	✓	
22	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran	✓	
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa misal dalam bentuk pertanyaan	✓	
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	✓	
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	<b>Kegiatan akhir</b>		
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
18	Memberikan penghargaan	✓	

Lanjutan Tabel 4.16

29	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>2</b>

$$\text{Persentasi} = \frac{29}{31} \times 100 = 93,54$$

Keterlaksanaan point kegiatan guru sudah cukup, dari 31 kegiatan guru ada 29 dapat dilaksanakan 93,54% dan 2 kegiatan yang belum terlaksana 6,46%. Secara kualitas keterlaksanaan aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran sangat meningkat pada persentasi 93,54 hal ini berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer.

Tabel.4.17 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II

NO.	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	4	4	4	4
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	4	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	4	4	3
5	Mengisi LKS	3	3	4	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	3	4	4	4
7	Memberikan jawaban soal materi sumber daya alam	4	4	4	4
8	Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas	3	4	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	4	3	3
Rata-rata kelompok		3,4	3,7	3,9	3,5
Total rata-rata		3,6			

Ket : 1 = Kurang Aktif  
 2 = Cukup Aktif  
 3 = Aktif  
 4 = Sangat Aktif

3,0 - < 4,0 = Sangat Aktif  
 2,0 - < 3,0 = Aktif  
 1,0 - < 2,0 = Kurang Aktif  
 0,1 - < 1,0 = Tidak Aktif

Aktivitas siswa pada pertemuan 2 terdapat peningkatan, hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 2, semua kelompok dari siswa mencapai skor sangat aktif



Gambar 4.10 GrafikAktifitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II

Melihat gambar aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 tergambar kegiatan siswa dalam pembelajaran sudah aktif, ke 4 kelompok mencapai kriteria baik dengan rata-rata skor keaktifan 3,6 point.

Tabel 4.18 Distribusi Penilaian Evaluasi SiswaSiklus 2

<i>No</i>	<i>Nilai Siswa</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>NxF</i>	<i>Persentasi</i>	<i>Ket</i>	<i>Total Persen</i>
1	63	1	63	4,07	TT	5 %
2	67	4	268	17,30	T	95 %
3	73	6	438	28,28	T	
4	80	4	320	20,66		
5	87	2	174	11,23	T	

6	93	2	186	12,01	
7	100	1	100	6,46	
Total		20	1549	100	
Rata-rata Nilai		77,45			

Nilai evaluasi siswa pada siklus II siswa yang tuntas dalam hasil belajar 96,51%. Dan ketuntasan evaluasi pertemuan 2 siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.11 Grafik Ketuntasan Evaluasi Siswa Siklus 1

Melihat gambar diatas nilai evaluasi siswa pada siklus II pertemuan 2 sudah dalam katagori mencapai ketuntasan minimal dan indikator ketuntasan yang telah ditetapkan, meskipun mengalami kenaikan rata-rata nilai menjadi 77,45, tetapi secara persentasi mengalami kenaikan yang cukup tinggi, hal ini karena siswa sudah memahami padamateri sumber daya alam. Maka berdasarkan temuan pada hasil evaluasi siklus II pertemuan

2 maka peneliti merasa cukup dan menghentikan penelitian pada siklus II ini.

#### **d). Refleksi Siklus II Pertemuan II**

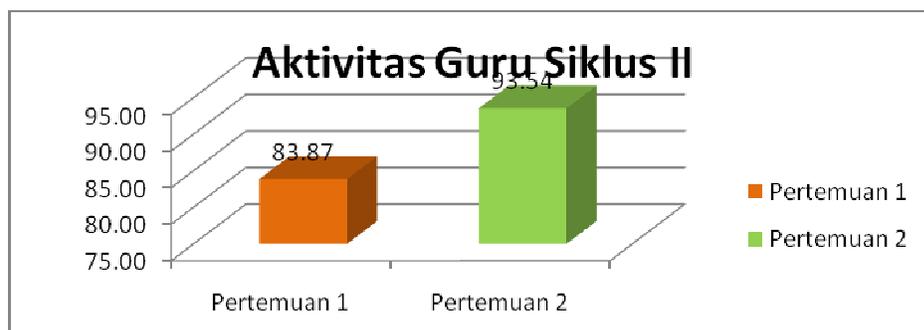
Aktivitas proses pembelajaran guru berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan 2 sudah cukup memadai namun masih ada 2 aspek yang belum terlaksana yaitu aspek dalam menguasai kelas dan aspek menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. Dua aspek ini tidak terlaksana dalam kegiatan pembelajaran disebabkan oleh jumlah siswa yang cukup banyak sehingga siswa agak sedikit ribut yang mengakibatkan guru sulit untuk bisa menguasai kelas dengan baik ditambah masih ada siswa yang suka bercanda saat proses belajar berlangsung, dan juga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar kurang dikuasai oleh guru sehingga dalam penyampaian masih bercampur dengan bahasa daerah setempat dan penggunaan bahasa baku yang kurang baik, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi juga terhadap cara penyampaian dan penulisan. Pada kegiatan aktifas siswa dalam kelompok sudah sangat baik dan perlu dipertahankan oleh guru dengan memberikan berbagai motivasi, arahan, dan bimbingan, sehingga di dalam kelompok tidak dimonopoli oleh beberapa siswa saja akan tetapi semua siswa dapat menjalankan arahan dan bimbingan dari guru agar siswa yang mampu mau memberikan penjelasan

kepada siswa lain sebagai tutor sebaya. Nilai evaluasi siswa pada siklus II pertemuan 2 juga mengalami peningkatan secara persentasi dengan nilai rata-rata 77,45 hal ini disebabkan karena soal-soal yang sudah dipahami oleh siswa . Agar lebih jelas penulis menggambarkan perbandingan grafik pelaksanaan proses pembelajaran siklus II pada pertemuan I dan siklus II pertemuan 2.

Tabel 4.19 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 dan 2 Siklus II

Siklus I	Skor persentasi
Pertemuan 1	83,87 %
Pertemuan 2	93,54 %

Berdasarkan tabel aktivitas guru diatas keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan.



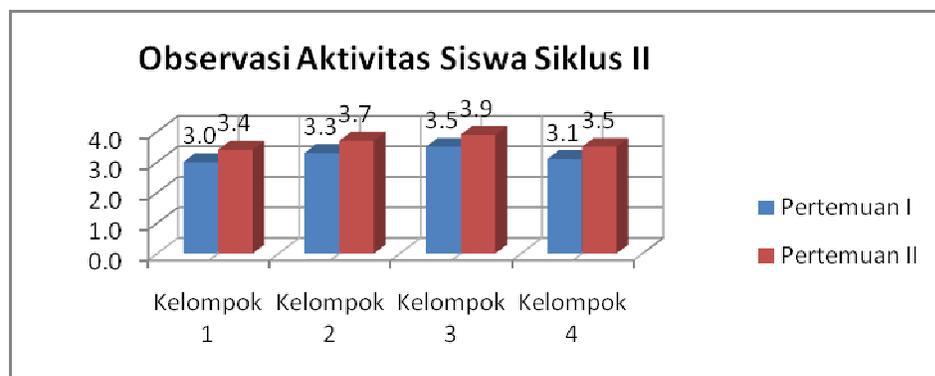
Gambar 4.12 Grafik Aktivitas Guru Siklus II

Dari gambar grafik diatas terlihat aktivitas guru meningkat dari 83,87 % menjadi 93,54 % pada siklus II pertemuan 1 dan 2, tetapi masih ada aktifitas guru yang belum terlaksana seperti; guru belum sepenuhnya menguasai pengelolaan kelas dan masih kurangnya menguasai cara penyampaian dengan bahasa yang kurang jelas hal itu masih wajar karena tidak semua kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sepenuhnya.

Tabel 4.20 Observasi AktivitasSiswa Pertemuan 1 dan 2 Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Aktivitas siswa Pert I				Aktivitas siswa Pert 2			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3	4	4	4	4
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	3	3	3	3	4	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3	3	4	4	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3	3	3	4	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	3	3	3	4	4	4
7	Memberikan jawaban soal materi sumber daya alam	2	4	3	3	4	4	4	4
8	Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas	3	3	3	3	3	4	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota	3	3	4	3	3	3	4	3

	kelompok								
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	4	3	3	3	4	3	3
	Rata- rata kelompok	3,0	3,3	3,5	3,1	3,4	3,7	3,9	3,5
	Total Rata-rata	3,2				3,6			



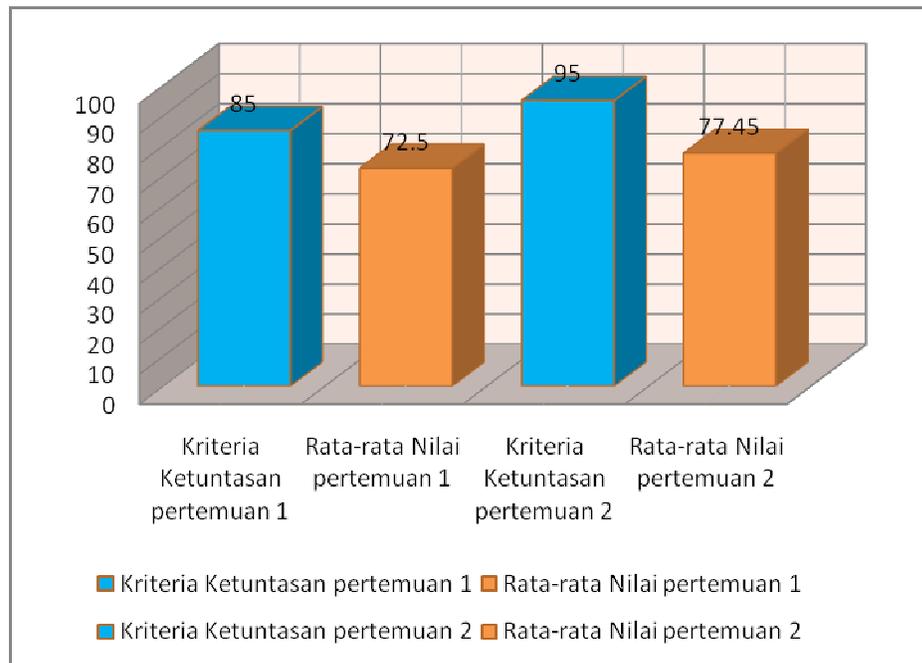
Gambar 4.13 Grafik Aktivitas Siswa pada Siklus II

Grafik diatas dapat dilihat ada peningkatan aktivitas dari pertemuan I ke pertemuan II pada siklus II, dengan skor rata-rata pada setiap kelompok antara lain, Kelompok 1 pertemuan I dari skor 3,0 meningkat menjadi 3,4 dipertemuan ke II . Kelompok 2 pertemuan I dari skor 3,3 menjadi 3,7 diperrtemuan II. Kelompok 3 pertemuan I dari skor 3,5 menjadi 3,9 pada pertemuan ke II. Dan kelompok 4 pertemuan I dari skor 3,1 menjadi 3,5 pada pertemuan ke II.

Tabel 4.21 Distribusi Penilaian Evaluasi Siklus II

Uraian	Persentasi Kreteria Ketuntasan	Rata-rata Nilai Siswa
Pertemuan 1	85 %	72,50
Pertemuan 2	95 %	77,45
Selisih Peningkatan	10 %	4.95

Nilai rata-rata siswa pada siklus II pertemuan I dan II , sudah mencapai indikator ketuntasan yang telah ditetapkan. Dengan rata-rata nilai pada pertemuan 1 siklus II sebesar 72,50 dengan presentasi 85 % dan pada pertemuan 2 siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 77,45 dengan presentasi 95 % . Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.14 Nilai persentasi Ketuntasan dan nilai rata-rata pada siklus II pertemuan 1 dan 2

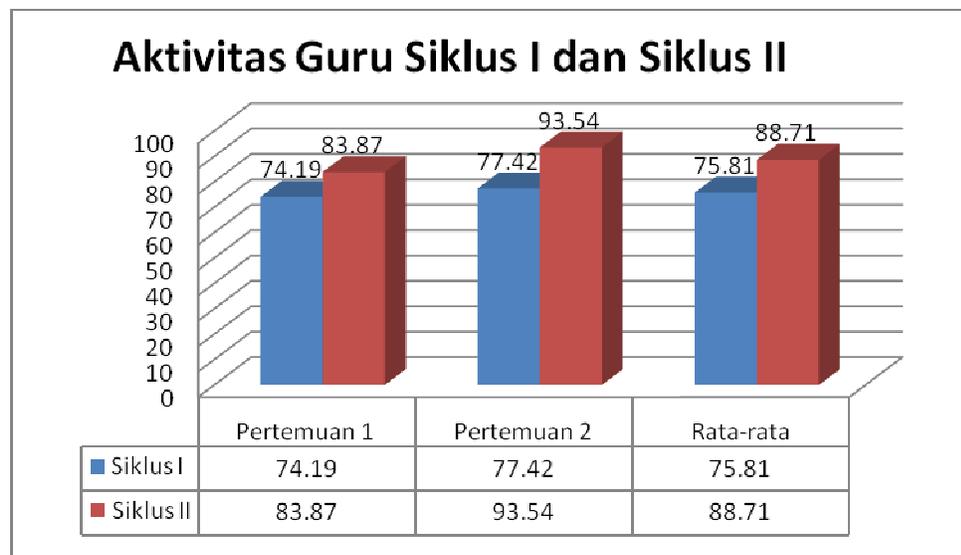
### C. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 berjalan cukup baik, dan berdasarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan, meskipun ada beberapa hal yang tidak terlaksana dan belum tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, berikut ini dapat dilihat perbandingannya dalam tabel dan grafik pelaksanaan kegiatan.

Tabel 4.22 Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Skor		Rata-rata
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
Siklus I	74,19	77,42	75,81
Siklus II	83,87	93,54	88,71

Perbandingan pelaksanaan kegiatan guru pada siklus I dan siklus II, terus mengalami peningkatan kearah yang lebih baik, hal ini karena adanya refleksi dari tiap pertemuan pembelajaran dan usaha perbaikan yang terus dilakukan, perbandingan kedua siklus terhadap aktifitas guru dapat dilihat pada gambar berikut.

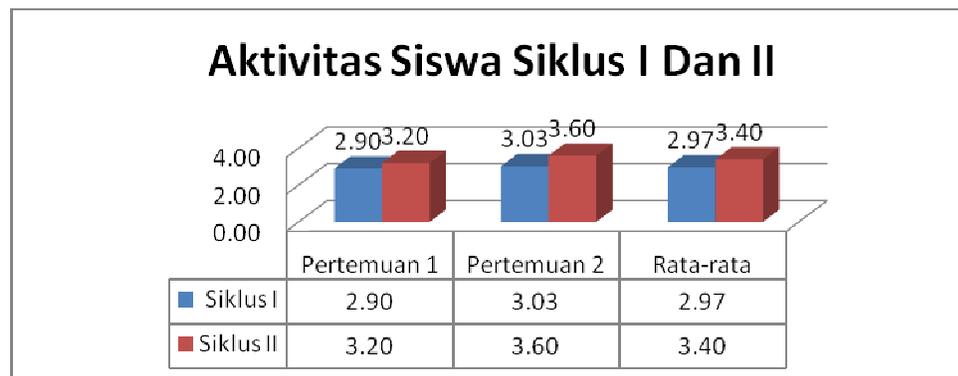


Gambar 4.15 Grafik Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.23 Observasi Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I & Siklus II

Pertemuan	SIKLUS I Kelompok				SIKLUS II Kelompok			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2,70	3,00	3,10	2,80	3,00	3,30	3,50	3,10
Rata-rata pert 1	2,90				3,20			
2	2,90	3,10	3,20	2,90	3,40	3,70	3,90	3,50
Rata-rata pert 2	3,03				3,60			
Rata-rata Pert 1 & 2	2,97				3,40			

Aktivitas siswa tiap siklusnya juga mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, dimana siswa tampak aktif dalam mengikuti kegiatan dalam proses pembelajaran terus mengalami peningkatan, hal ini karena siswa telah memahami peranannya masing-masing dalam kelompok perbandingan aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

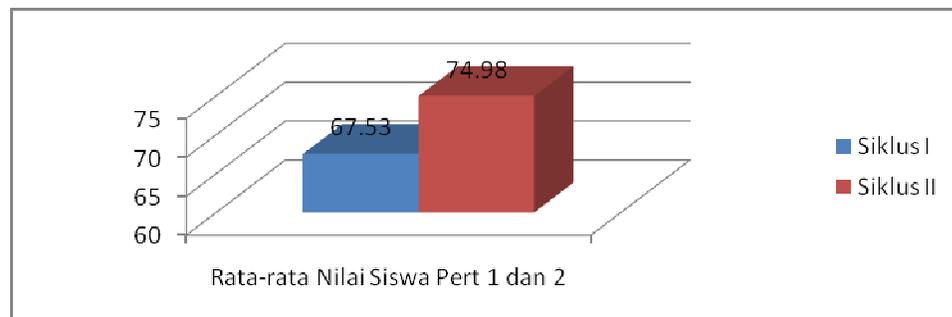


Gambar 4.16 Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Tabel 4.24 Ketuntasan dan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1 & Siklus II

No	Uraian	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Persentasi Ketuntasan	45 %	65 %	85 %	95 %
2	Nilai Hasil Belajar	64,95	70,10	72,50	77,45
Rata-rata Hasil Belajar		67,53		74,98	

Evaluasi pembelajaran dari siklus I hingga siklus II, juga mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan 2 nilai siswa telah mengalami kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Peningkatan persentasi ketuntasan siswa, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.17 Grafik perbandingan ketuntasan pada Siklus I dan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus I mengalami berbagai kendala yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan, walaupun persentasi aktivitas guru dapat terlaksana dengan baik, akan tetapi pendistribusian bahan untuk kerja kelompok perlu lebih terorganisir, hal

tersebut kemudian dapat diperbaiki pada tindakan berikutnya, sehingga persentasi keterlaksanaan aktivitas guru lebih meningkat.

Aktivitas siswa pada pertemuan 1 belum terlaksana dengan baik, kegiatan kelompok yang dilakukan masih dimonopoli oleh beberapa siswa, dan siswa masih merasa belum terbiasa dengan kerja kelompok, sehingga proses kegiatan tidak berlangsung secara maksimal, pada tindakan berikutnya guru memaksimalkan bimbingan pada kelompok dengan cara melakukan motivasi yang lebih sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan kelompok, dan melakukan bimbingan pada siswa yang lebih untuk membimbing teman dalam satu kelompok, hal ini terbukti dapat dilihat dari persentasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Nilai hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan akan tetapi secara persentasi walaupun belum maksimal, hal ini disebabkan pada soal-soal yang masih belum dipahami dalam materi sumber daya alam, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pengerjaannya. Hal ini perlu diperhatikan lagi siklus ke 2 dengan mengupayakan bimbingan dalam memahami penyelesaian materi sumber daya alam lebih melibatkan siswa dalam mengupayakan kesimpulan percobaan tersebut sehingga dapat dimaknai oleh siswa.

Pada siklus II ini pembelajaran berjalan sesuai kegiatan yang telah ditetapkan, baik itu aktivitas guru, aktivitas siswa maupun evaluasi pembelajaran. Dari aktivitas guru dan siswa, persentasi telah sesuai dengan apa yang telah diharapkan, sebab guru selaku praktikan mampu mengelola kelas dengan baik yaitu dengan melakukan berbagai motivasi sehingga siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran cenderung meningkat dibandingkan pada siklus I, pada siklus II pertemuan 2 proses pembelajaran direspon secara positif oleh siswa dengan turut aktif mengikuti berbagai kegiatan hal ini dapat dilihat pada tabel aktifitas siswa pada siklus II baik pertemuan 1 dan pertemuan 2

Aktivitas guru menjadi lebih efektif, hal ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas keterlaksanaan, dari kriteria baik menjadi sangat baik pada siklus ke II dan dapat meningkatkan aktivitas siswa terhadap konsep penyelesaian materi sumber daya alam, sebab metode dan model tersebut sesuai dengan ciri-ciri perkembangan anak usia sekolah dasar,yaitu:1. Kritis dan realistis. 2. Banyak ingin tahu dan suka belajar. 3. Ada perhatian terhadap hal-hal yang praktis dan konkret dalam kehidupan sehari-hari. 4. Mulai timbul minat terhadap bidang-bidang pelajaran tertentu.

